

ABSTRAK

Abdullah Azzam Faruqi, Kerudung Orang-Orang Tarbiyah di Solo 1982-1998. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2023.

Skripsi dengan judul Kerudung Orang-Orang Tarbiyah di Solo 1982-1998 adalah penelitian mengenai pengalaman anggota kelompok Tarbiyah yang menggunakan kerudung dengan segala tantangan yang menyertai perjalanan mereka. Penelitian ini berfokus untuk menjawab pengaruh secara sosial, hukum maupun politik atas kerudung yang mereka kenakan di Solo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah meliputi tahapan seperti: pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan penulisan atau historiografi. Pada kerangka berpikir meminjam metode riset fenomenologi yang bertujuan meletakkan subjek penelitian untuk menjelaskan dan memaknai pengalaman yang telah mereka alami. Penelitian ini menggunakan sumber sejarah lisan disamping sumber-sumber lain dalam bentuk arsip maupun teks.

Lewat penelitian ini diketahui bahwa selain faktor represi dari terbitnya pedoman seragam tahun 1982, orang-orang Tarbiyah di Solo juga mendapat tantangan yang tidak kalah besar dari keluarga dan lingkungan sekitar akibat mistifikasi dari simbol kerudung diasumsikan sebagai suatu yang menakutkan. Berbagai tantangan itu direspon dengan menyandarkan diri satu dengan yang lain disamping upaya penyesuaian secara sosial untuk memitigasi resiko yang ada. Pengalaman kolektif ini kemudian turut mempengaruhi bentuk dan orientasi kelompok pada akhir 1998.

Kata kunci: kerudung, Solo, kelompok Tarbiyah, pengalaman.

ABSTRACT

Abdullah Azzam Faruqi, Kerudung Orang-Orang Tarbiyah di Solo 1982-1998. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2023.

This study aims to find out the experiences of members of the Tarbiyah communities and their challenges in wearing the veil. This research focuses to find the answer under the law and socio-political strategies against the veil of Tarbiyah in Solo.

The analysis uses historical methodology such as gathering the evidence, critiquing the evidence, historical interpretation, and the writing. This research uses the approach of phenomenological research method which aims to explain the experience of the subject studied. This research uses primary sources such as oral history, archival documents, newspapers, and some literature books related to the topic.

The results showed that except from the repression of the New Order political policy of uniform regulation in 1982, the Tarbiyah in Solo obtain pressure from their family and the surroundings due to the mystification of the veil symbol that had been assumed as something scary. As a response to these circumstances, the Tarbiyah begin to rely on one another in addition to an effort of social adjustment, it is also to mitigate the existing risks. This collective experience then contributed to the shape and orientation of the Tarbiyah movement at the end of 1998.

Keywords: the Veil, Solo, Tarbiyah Movement, Experience.